



PEMERINTAH KOTA PARIAMAN

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Alamat: Jl. Imam Bonjol No 44 Pariaman, Desa Cimparuah, Kecamatan Pariaman
Tengah Kota Pariaman, 25511

Website: //diskominfo.pariamankota.go.id E-mail: diskominfo@pariamankota.go.id

Tanggal	23 Januari 2025	Media	Haluan
Kategori	EKONOMI & BISNIS	Jurnalis	h/mta

Harian Umum Independen

HALUAN

Mencerdaskan Kehidupan Bangsa

PEMERINTAH KOTA PARIAMAN - DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

KLIPING KORAN

HARI : Kamis

TANGGAL : 23 Januari 2025

Data BPS, 4,26 Persen Penduduk Miskin di Pariaman

PARIAMAN, HALUAN - Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Pariaman mencatat angka kemiskinan di daerah tersebut naik menjadi 4,26 persen dengan jumlah penduduk 4.010 jiwa pada tahun 2024.

Angka ini berangsur naik dibanding hasil survei ekonomi pada tahun 2023 yaitu 4,20 persen dan tahun 2022 yaitu 4,13 persen.

Ketua BPS Kota Pariaman, Riqaldi mengatakan persentase kemiskinan tersebut didapatkan dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) terhadap sejumlah desa sampel yang tersebar di empat kecamatan Kota Pariaman.

Survei tersebut mencatat seluruh pengeluaran masyarakat dari pemenuhan kalori makanan hingga kebutuhan bukan makanan seperti pengeluaran pendidikan dan pengeluaran rumah tangga.

Data angka kemiskinan itu dirilis satu kali setahun oleh BPS Kota Pariaman dengan pelaksanaan survei pada bulan Februari, lalu data yang didapat akan diolah dan diproses hingga keluar hasil pada enam bulan setelahnya.

"Angka kemiskinan ini dihitung berdasarkan pengeluaran konsumsi masyarakat terhadap kebutuhan dasar baik itu makanan dan bukan makanan. Pada tahun 2024, kita mendapatkan garis kemiskinan di Kota Pariaman sebanyak Rp-619 ribu per kapita per bulan," kata Riqaldi kepada *Haluan*, Selasa (21/1).

Dalam perhitungannya, ia menjelaskan bahwa untuk konsumsi makanan dihitung berdasarkan pemenuhan konsumsi kalori per orang. Terdapat 2.100 kalori yang dijadikan standar pemenuhan kebutuhan makanan oleh masyarakat.

Riqaldi menyebut, jumlah kalori ini jika ditambahkan dengan pemenuhan kebutuhan sandang dan papan, dihasilkan garis kemiskinan Rp619 ribu per kapita untuk hitungan satu bulannya.

"Kalau kita uangkan jumlah kalori ditambah dengan pengeluaran bukan makanan, didapat Rp619 ribu kisarannya, yang di bawah angka itu per bulan maka dikatakan kategori miskin," katanya.

Ia menjelaskan, adanya kenaikan pada angka kemiskinan di Kota Pariaman disebabkan oleh besaran konsumsi masyarakat di daerah tersebut. Adapun kenaikan persentase ini disebut tidak memberi dampak signifikan, karena rata-rata persentase dalam beberapa tahun terakhir tidak jauh berbeda.

"Kemiskinan akan turun ketika income bertambah, perekonomian meningkat ketika masyarakat mampu mencukupi kebutuhan sandang, papan dan pangan," kata dia. (h/mta)



Ketua BPS Kota Pariaman, Riqaldi

